

**PENGARUH BELUM TERSEDIA NYA ISOLATED AIRCRAFT
PARKING AREA TERHADAP KESELAMATAN AERODROME
TRAFFIC MOVEMENT DI BANDAR UDARA SAMS SEPINGGAN
BALIKPAPAN**

Muhammad Afif

¹⁾ Jurusan Lalu Lintas Udara, Fakultas Keselamatan Penerbangan, Politeknik Penerbangan Surabaya
Jl. Jemur Andayani I/73, Surabaya 60236
Email : afiffaonline1@gmail.com

Abstrak

Bandar Udara Internasional Sepinggan Balikpapan mempunyai tingkat kepadatan *traffic* yang tinggi kurang lebih 200 traffic setiap harinya maka pelayanan Lalu Lintas Penerbangan harus didukung dengan tempat, peralatan yang memadai dan sesuai standar agar tercipta pelayanan lalu lintas penerbangan yg maksimal sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Prosedur-prosedur keselamatan tersebut tentunya harus dilaksanakan oleh seluruh unit-unit yang ada di Bandar Udara Internasional SAMS Sepinggan Balikpapan. Keselamatan penerbangan merupakan faktor yang sangat penting dalam dunia penerbangan, selama ini Bandar Udara Sepinggan Balikpapan belum mempunyai *isolated parking area* yang digunakan untuk penempatan atau parkir suatu pesawat yang mengalami suatu keadaan melanggar hukum (*unlawfu interference*) seperti pembajakan, ancaman bom kemudian pesawat dengan kendala di mesin seperti engine of fire atau pesawat yang membawa penumpang seperti *covid- 19*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Bandar Udara SAMS Sepinggan Balikpapan belum sepenuhnya menetapkan prosedur penanganan keadaan darurat yang diwajibkan tersebut. Hal ini dikarenakan kelengkapan fasilitas aerodrome itu sendiri masih memiliki beberapa kekurangan, salah satunya adalah belum dilengkapinya fasilitas *Isolated Parking Area*, yang sebenarnya sangat diperlukan untuk menangani keadaan darurat sebuah pesawat udara yang sesuai dengan prosedurnya.

Kata Kunci : *Traffic, Isolated Parking Area, Unlawfu interefence.*

Abstract

Sepinggan Balikpapan International Airport has a high level of traffic density of approximately 200 traffic per day, so the Aviation Traffic service must be supported with adequate, standard and appropriate places in order to create maximum flight traffic services in accordance with established procedures. These safety procedures must of course be carried out by all units in the SAMS Sepinggan Balikpapan International Airport. Flight safety is a very important factor in the world of aviation. In this regard, the government plays an important role in developing air transportation infrastructure. so far the Sepinggan Airport in Balikpapan does not yet have an isolated parking area that is used for the placement or parking of an airplane that has an unlawful interference such as piracy, bomb threats and then aircraft with engine constraints such as the engine of fire or aircraft carrying passengers like *COVID-19*. The analytical method used in this research is descriptive qualitative with data collection methods in the form of observation, interviews, and literature study. Based on data analysis and a review of existing provisions and theories, the results of the study indicate that the Sepinggan Balikpapan SAMS Airport has not yet fully established the mandatory emergency response procedures. This is because the completeness of the aerodrome facility itself still has some shortcomings, one of which is the incompleteness of the Isolated Parking Area facility, which is actually very necessary to handle the emergencies of an aircraft in accordance with the procedure

Keywords: *Traffic, Isolated Parking Area, Unlawfu interefence.*

PENDAHULUAN

Perkembangan di dunia penerbangan semakin hari menunjukkan kemajuan yang pesat. Karena hal tersebut, kesiapan suatu Bandar udara dalam menangani kemungkinan terjadinya gangguan keselamatan dan keamanan pesawat yang sedang beroperasi harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan..

Pelayanan lalu lintas udara merupakan salah satu komponen bagi pengelola Bandar Udara dalam tujuannya mendukung program pemerintahan dalam bidang jasa transportasi yang secara langsung mendatangkan pendapatan bagi pemerintah. Namun bagi pemandu lalu lintas udara menciptakan pelayanan udara yang optimal dan dalam konteks kata optimal juga mengandung arti bahwa pelayanan tersebut juga harus safety (aman), lancar, efisien dan ekonomis bagi semua kegiatan penerbangan.

Dengan tingkat kepadatan *traffic* yang tinggi kurang lebih 200 traffic setiap harinya di Bandar Udara Internasional SAMS Sepinggian Balikpapan maka pelayanan Lalu Lintas Penerbangan harus didukung dengan tempat, peralatan yang memadai dan sesuai standar agar tercipta pelayanan lalu lintas penerbangan yg maksimal sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Prosedur-prosedur keselamatan tersebut tentunya harus dilaksanakan oleh seluruh unit-unit yang ada di Bandar Udara Internasional SAMS Sepinggian Balikpapan.

Pergerakan pesawat (*movement*) di Bandar udara Sepinggian Balikpapan setiap tahunnya. Peningkatan ini dapat berpotensi menimbulkan ancaman yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan dan angkutan udara. Keselamatan penerbangan merupakan factor yang sangat penting dalam dunia penerbangan bahaya yang timbul dapat berupa kondisi emergency

maupun urgency. Salah satunya yaitu tindakan unlawful interference, ancaman bom atau sabotase. Di dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 80 Tahun 2017 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional, terdapat pengertian unlawful interference, ancaman bom, dan sabotase. Berdasarkan PM 80 Tahun 2017, tindakan melawan hukum (*acts of unlawful interference*) adalah tindakan atau percobaan yang membahayakan keselamatan penerbangan dan angkutan udara, berupa :

- a. Menguasai pesawat udara secara melawan hukum;
- b. Melakukan pengrusakan/penghancuran pesawat udara di darat (*in service*);
- c. Menyandera orang di dalam pesawat udara atau di bandar udara;
- d. Masuk ke dalam pesawat udara Bandar udara atau tempat tempat aeronautika secara paksa;
- e. Membawa senjata, peralatan berbahaya, atau bahan-bahan yang dapat digunakan untuk tindakan melawan hukum secara tidak sah;
- f. Menggunakan pesawat udara di darat (*in service*) untuk tindakan yang menyebabkan mati, cederanya seseorang, rusaknya harta benda atau lingkungan sekitar; dan
- g. Memberikan informasi palsu yang membahayakan keselamatan pesawat udara dalam penerbangan maupun di darat, penumpang, awak pesawat udara, personel darat atau masyarakat umum pada bandar udara atau tempat-tempat fasilitas penerbangan lainnya.

untuk memudahkan kinerja seorang controller dalam memberikan alerting service seperti saat menangani unlawful interference seperti ancaman bom dan sabotase, perlu ditunjang dengan fasilitas

yang mendukung. Salah satunya isolated parking area. Isolated parking area adalah daerah pada bandar udara sebagai tempat khusus parkir pesawat udara yang sedang dalam kondisi tidak normal dan letaknya jauh dari lokasi parkir pesawat-pesawat lain serta jauh dari fasilitas-fasilitas vital lainnya di suatu Bandar udara. Fungsi dari isolated parking area adalah untuk penempatan atau tempat parkir suatu pesawat yang mengalami suatu keadaan yang melanggar hukum (*Unlawful Interference*) seperti pembajakan, ancaman bom dll. Tujuan dibuatnya isolated parking area di bandar udara ialah untuk mempermudah cara penanganan keamanan ketika terdapat pesawat yang mengalami gangguan atau ancaman keselamatan yang dapat mempengaruhi kondisi keamanan serta keselamatan di bandar udara tersebut.

METODE

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) Desain penelitian; (2) Subjek penelitian (3) teknik pengumpulan data (4) dan teknik analisis data. Dalam melakukan penelitian tentang masalah yang akan diangkat sehubungan dengan Penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat menunjang kelengkapan dari pemecahan masalah yang akan dianalisa oleh penulis. Pengumpulan data yang dilakukan, diperoleh dari berbagai tahap dan jenis sehingga hasil dari pengumpulan data akan memperoleh data yang bervariasi dan diperoleh dari berbagai sudut pandang yang saling berkesi nambungan sebaga bahan dalam pengambilan kesimpulan di akhir penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah personil Air Traffic

Controller Bandar Udara Internasional Sepinggian Balikpapan, dimana belum tersedianya isolated parking area di Bandar udara tersebut dapat menyebabkan beberapa faktor yang mengancam keselamatan lalu lintas penerbangan.

Menurut Sugiyono (2009: 60), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto (1998:99), variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Berikut adalah bagan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi: Variabel independen (X) merupakan Variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:39). Dalam penulisan ini variabel independen adalah belum tersedianya isolated parking area di Bandar Udara Internasional Sepinggian Balikpapan .2. Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (2013: 39). Dalam penulisan ini variabel dependen adalah keselamatan aerodrome traffic movement. Teknik pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain: penulis melakukan rancangan penelitian secara bertahap mulai dari pengamatan, observasi mengumpulkan data, menemukan masalah dan mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang dipilih. Dari hal tersebut, maka hubungan objek yang penulis teliti dengan pelayanan lalu lintas

udara menjadi bersifat interaktif dengan sumber data sehingga akan memperoleh makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama melaksanakan penelitian di Bandar Udara Sepinggang Balikpapan penulis menemukan masalah yaitu belum tersedianya isolated parking area, mengacu pada

Annex 14 Aerodrome ““An isolated aircraft parking position shall be designated or the aerodrome control tower shall be advised of an area or areas suitable for the parking of an aircraft which is known or believed to be the subject of unlawful interference, or which for other reasons needs isolation from normal aerodrome activities.”” Yang artinya suatu bandara harus mempunyai lokasi atau letak yang dirancang khusus sebagai isolated parking area.

Penulis mendapatkan contoh sewaktu melaksanakan OJT di Bandar Udara Sepinggang yaitu bertepatan dengan tragedi bencana alam tsunami palu 2017 yaitu dengan masuk nya berbagai pesawat militer Negara asing ke bandara Sepinggang Balikpapan yang harus dilakukan pengecekan terlebih dahulu oleh pihak militer Indonesia untuk memastikan tidak membawa barang berbahaya atau menjadi ancaman bagi penerbangan sipil sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2001 Tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan Pasal 39 ayat 1. Pesawat tersebut harus ditempatkan pada isolated parking area.

Tetapi ketika asisten controller dan pihak militer melakukan koordinasi dengan pihak AMC (Apron Movement Control) mengenai parking stand yang akan dipakai pihak AMC selalu memberikan instruksi di tempatkan di antara parking stand 2-5 dimana disitu terdapat parking stand yang tidak mempunyai

garbarata tetapi bersebelahan dengan gedung terminal Bandara Sepinggang dimana isolated parking area yang sesuai dengan SOP Bandara di taxiway NP di antara taxiway C dan D tidak pernah digunakan.



Gambar 4 pesawat militer asing yang memerlukan isolated aircraft parking area



Gambar 5 Tempat isolated parking area sesuai sop

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat di ambil kesimpulan permasalahan yang di akibatkan karena belum tersedianya isolated parking area, yaitu:

1. Belum tersedianya tempat khusus atau isolated parking area yang sesuai dengan

Document Annex 14 pada Bandar Udara Sepinggang Balikpapan

2. Taxiway NP antara taxiway C dan D yang digunakan untuk isolated parking area tidak pernah diaplikasikan dalam kondisi nyata karena penggunaan taxiway yang bisa menghambat lalu lintas penerbangan.

3. Lokasi pemindahan isolated parking area sementara yang berada pada parking stand 2-5 dinilai sangat berbahaya karena letak nya yang bersebelahan dengan gedung terminal

Dari permasalahan diatas dapat menimbulkan dampak, yaitu :

a. Menyebabkan Air traffic controller lebih banyak berkoordinasi dengan operator AMC dan pihak militer Indonesia yang mengatur lokasi parkir pesawat. Hal ini menyebabkan Air traffic controller yang sedang melakukan istirahat harus merangkap menjadi petugas atc yang harus koordinasi dengan petugas AMC mengenai pesawat militer asing yang akan datang.

b. Letak dari isolated parking area yang sesuai dengan SOP yang berada pada Taxiway NP antara taxiway C dan D dinilai kurang efektif karena penggunaan taxiway yang bisa menghambat proses lalu lintas penerbangan sementara penggunaan parking stand 2-5 juga dinilai sangat berbahaya karena jarak nya yang hanya 50 m dari gedung terminal.



Gambar 6. Tempat Pemindahan Isolated Parking Area

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat dikatakan bahwa “Keamanan adalah yang utama dan keselamatan adalah urusan kita sebagai manusia”. Oleh karena itu betapa pentingnya Isolated Parking Area dibangun di suatu bandar udara. Tidak hanya untuk melaksanakan peraturan pemerintah tapi juga demi penanganan emergency situation yang lebih intensif agar terciptanya keamanan, keselamatan, dan rasa nyaman dari pengguna jasa transportasi udara ini. Nilai kehidupan seorang manusia tentunya jauh lebih berharga dibandingkan biaya pembuatan Isolated Parking Area.

Mengacu kepada Document 9137 Airport Service Manual, Part 7, Airport Emergency Planning, Chapter 4, poin 4.6.1.2-An aircraft which is subjected to a threat of sabotage or unlawful seizure should be parked at an isolated aeroplane parking position located on an area at least 100 m away from other aircraft parking positions, buildings or public areas until the act of unlawful interference is terminated. Yang artinya isolated parking area terletak di area paling tidak 100 m jauhnya dari parkir pesawat lain posisi bangunan atau area publik. Penulis membuat denah yang dinilai sangat sesuai jika dilihat dari tempat nya yang tidak berada pada taxiway dan juga jauh dari terminal tetapi dekat dengan pihak PKPPK dan Pangkalan Militer, berikut contoh lokasi dan solusi karya penulis

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa saat ini transportasi udara dianggap sebagai moda transportasi paling aman. Hal ini dikarenakan adanya peraturan menteri yang menyebutkan sebuah bandar udara diwajibkan untuk menetapkan prosedur penanganan keadaan darurat. Untuk itu kelengkapan fasilitas terutama di daerah aerodrome tentu harus memadai jika terjadi emergency situation.

Penulis merasa Bandar Udara SAMS Sepinggan Balikpapan belum sepenuhnya menetapkan prosedur penanganan keadaan darurat yang diwajibkan tersebut. Hal ini dikarenakan kelengkapan fasilitas aerodrome itu sendiri masih memiliki beberapa kekurangan, salah satunya adalah belum dilengkapinya fasilitas Isolated Parking Area, yang sebenarnya sangat diperlukan untuk menangani keadaan darurat sebuah pesawat udara yang sesuai dengan prosedurnya.

Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat Penulis berikan, yaitu:

1. Dibangun Isolated Parking Area yang digunakan untuk pesawat udara yang mengalami kerusakan di ground, mengalami pendaratan darurat, diduga terdapat ancaman bom, pesawat udara yang tidak dapat beroperasi dengan normal yang dapat mengganggu aktifitas di aerodrome dan emergency situation lainnya yang dapat merugikan banyak pihak.

2. Pembangunan Isolated Parking Area tersebut disarankan berada pada lokasi yang mudah dipantau dan dijangkau oleh unit PKP-PK dan unit lain yang diperlukan. Penulis menyarankan pembangunan Isolated Parking Area tersebut berada di sebelah selatan dari Apron Bravo setelah access route unit PKP-PK.

3. Selama melaksanakan On The Job Training di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan, penulis berharap berbagai kendala yang dihadapi controller dalam memberikan pelayanan lalu lintas udara, dapat langsung ditindaklanjuti dan dikoordinasikan dengan unit terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aerodrome Information Publication Vol.II.2016.International Aerodrome, Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan.
- [2] International Civil Aviation Organization (ICAO) Annex 14 Aerodrome, Chapter3 Physical characteristics, Part3.1.4 Isolated Aircraft.
- [3] Civil Aviation Rules, Part 139 Amendment 9 Aerodromes - Certification, Operation and Use Docket 7/CAR/1, Subpart D Aerodrome Security, Pusat Operasi Darurat (Emergency Operation)
- [4] UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2009 tentang Penerbangan Pasal 338.International Civil Aviation Organization. 2016. Document 4444 ATM/501 Air Traffic Management Sixteenth Edition. Canada: International Civil Aviation Organization.
- [6] PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR PM 31 TAHUN 2013 TENTANG PROGRAM KEAMANAN PENERBANGAN NASIONAL Bab 9 Penanggulangan Tindakan Melawan Hukum.
- [7] Standart Operating Procedure – SOP. 2018. Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan.